

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan wilayah Indonesia sangat bergantung pada perkembangan sektor, yaitu usaha pariwisata. Selama bertahun-tahun, industri pariwisata telah menjadi penyumbang devisa negara terbesar kedua [1], [2]. Oleh karena itu, Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif saat ini sedang merancang kebijakan program mengenai destinasi wisata super prioritas yakni danau toba, candi Borobudur, madalika, Labuan bajo (pulau komodo) dan likupang [3], [4].

Dengan kemampuan internet untuk mempercepat penyebaran informasi, media sosial menjadi kebutuhan sebagian besar masyarakat. Dengan media sosial, seseorang dapat menerbitkan cerita, gambar, dan video untuk dilihat oleh publik, baik untuk pendidikan maupun hiburan [2]. Karena pengunjung dapat dengan bebas berbagi pengalaman mereka di media sosial dan pelaku industri dapat menggunakan konten yang mereka buat untuk mempromosikan bisnis mereka, pemasaran di sektor pariwisata menjadi lebih sederhana [5], [6]. Karena begitu banyak wisatawan sekarang mengandalkan media sosial untuk membuat keputusan perjalanan, media sosial memainkan peran penting dalam bagaimana tujuan wisata dirasakan. Pendapat, saran, dan review yang diberikan oleh traveller lain dalam bentuk konten video di media sosial dapat mempengaruhi popularitas dan minat traveller menuju lokasi tersebut [2], [7].

Aplikasi TikTok adalah salah satu platform media sosial yang baru-baru ini mendapatkan banyak daya tarik [7]. TikTok adalah perangkat lunak Cina yang dibuat pada tahun 2016 dan sejak itu mendapatkan popularitas di media sosial [8], [9]. Di TikTok diketahui pengguna aktif harian bisa mencapai 150 juta, dan pengguna aktif bulanan bisa mencapai 500 juta [10]. Seperti berbagai filter dan BGM (musik latar), dimungkinkan untuk menginspirasi imajinasi dan kreativitas pengguna untuk membuat video semenarik mungkin dan memungkinkan video

tersebut menjadi viral dalam waktu singkat. Akibatnya, TikTok dapat digunakan sebagai alat pemasaran untuk tujuan wisata yang menarik [7], [10].

Analisis sentimen adalah salah satu teknik utama untuk menilai teks berskala besar yang digunakan dalam penelitian ilmu sosial dan komunikasi publik. Berdasarkan karakteristik struktural, tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kepentingan emosional dari teks yang dianalisis, mengklasifikasikannya sebagai positif, negatif, atau netral[11]. Bahkan bagi manusia, membaca emosi ke dalam materi tertulis adalah tugas yang sulit. Oleh karena itu, kebutuhan akan pengembangan dan peningkatan analisis data yang aktif dan terus-menerus menjadi faktor utama. Peningkatan penggunaan algoritma machine learning menyebabkan evolusi teknik dan metode berbeda dalam ilmu pembelajaran mesin dari masa ke masa dalam analisis sentiment.

Long short term memory adalah arsitektur RNN yang paling sukses. Unit pemrosesan yang menggantikan batan buatan neuron tradisional di lapis jaringan, LSTM mengacu pada memori sebagai sel. Dengan sistem memori khusus ini, jaringan dapat menyinkronkan memori secara efektif dan memberikan peringatan kepada orang yang tepat pada waktu yang tepat. LSTM telah memecahkan banyak masalah berbasis bahasa alami seperti terjemahan mesin dan pengenalan suara.

Long short term memory semakin mengalami perkembangan, salah satunya adalah Peephole LSTM. Karakteristik dari Peephole LSTM adalah memungkinkan gerbang-gerbang menerima konten sel memori sebelumnya (c_{t-1}) bersama dengan parameter lain sebagai input, sehingga membuat hasil akhir dari Peephole LSTM sangat dipengaruhi oleh (c_{t-1})[12].

Suatu pendekatan yang digunakan untuk mengekstraksi informasi subyektif dari data teks, seperti pandangan, emosi, dan sikap, dikenal sebagai penambahan opini atau analisis sentimen. Pada penelitian ini, kami menggunakan algoritma FastText dan Peephole LSTM untuk melakukan opinion mining pada konten video TikTok terkait pariwisata Indonesia [13].

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah uraikan diatas maka peneliti memutuskan untuk membahas bagaimana kinerja kombinasi FastText dan Peephole LSTM dalam melakukan analisis sentiment pada data komentar Tiktok terkait pariwisata?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini lebih terinci sesuai keinginan penulis. Maka penulis membuat batasan-batasan sebagai berikut :

1. Data yang digunakan hanya berasal dari konten pariwisata 5 destinasi wisata yang ditemukan di social media tiktok.
2. Algoritma yang digunakan adalah Peephole LSTM.
3. Output yang dihasilkan program, yaitu Accuracy, Precision, Recall, dan F1-Score

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan laporan penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan serta mengetahui kinerja dari model Deep Learning (Peephole LSTM) dalam melakukan analisis sentiment.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini menggunakan implemtasi dari Peephole LSTM untuk analisis sentiment diharapkan dapat dijadikan pembanding dengan penelitian lain dalam bidang data mining.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan untuk penelitian ini:

1. BAB I PENDAHULUAN

Isi : Pada bab ini, peneliti memperkenalkan penelitian ini dan membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Penjelasan: pembaca dapat mulai memahami apa yang akan dibahas dalam penelitian di bab ini. Peneliti akan menjelaskan alasan di balik pemilihan topik, masalah yang perlu diselesaikan, dan hasil yang diharapkan dari penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Isi: Pada bab ini, peneliti menyajikan tinjauan literatur disini penulis akan merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu, lalu dasar teori disini penulis mengkaji teori yang relevan dengan dengan topik penelitian.

Penjelasan: Penelitian atau teori sebelumnya yang berfungsi sebagai dasar untuk penelitian saat ini dirangkum dalam bab ini. Tujuannya adalah untuk menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki dasar yang kuat.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti menjelaskan rancangan penelitian, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, proses preprocessing data, serta teknik analisis yang digunakan.

Penjelasan: Bab ini menjelaskan metodologi penelitian, partisipan, metode pengumpulan data, dan metode analisis data..

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti menyajikan hasil dari penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Data yang telah dikumpulkan akan di jelaskan secara objektif dengan menggunakan grafik data.

Penjelasan: Data dari penelitian disajikan dalam bab ini. Untuk mengatasi masalah penelitian, data ini akan diperiksa dan disajikan dengan menggunakan teknik statistik atau teknik terkait lainnya.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta memberikan saran agar penelitian ini dapat dikembangkan di masa mendatang.

Penjelasan: Bab ini, yang menyimpulkan penelitian, memberikan gambaran tentang temuan penelitian. Penulis akan menyoroti kesimpulan utama dan mendiskusikan konsekuensi dari temuan penelitian.